



Kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono dalam karya sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rizal Gani Kaharudin^{1*}; Arina Faila Saufa²; Fadlan Agustina Firdaus³; Salwa Nimaprilia⁴; Lydia Christiani⁵

¹ Interdisciplinary Islamic Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
^{2,3,4} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
⁵ Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro

*Korespondensi: rigahar26@gmail.com

Diajukan: 31-08-2023; **Direview:** 19-09-2023; **Diterima:** 24-10-2023; **Direvisi:** 24-10-2023

ABSTRACT

Blasius Sudarsono, as one of the figures in the field of librarianship and documentation in Indonesia, has many interesting thoughts to study. The dissemination of Blasius Sudarsono's thoughts has of course also touched of academic society, Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN). Blasius Sudarsono often visits UIN Sunan Kalijaga to disseminate the results of his thoughts through various academic activities. The results of the dissemination of Blasius Sudarsono's thoughts are clearly visible in the accommodation of Blasius Sudarsono's thoughts in various works by the academic community of UIN Sunan Kalijaga. This research aims to explore the traces of Blasius Sudarsono's thoughts in the work of the academic community, to find out in more detail about the results of the dissemination of Blasius Sudarsono's thoughts at UIN Sunan Kalijaga. This research uses qualitative research methods with a content analysis approach. Research data analysis was carried out by reviewing the work of the UIN Sunan Kalijaga academic community which correlated with the thoughts of Blasius Sudarsono. The results of this research show that during 2011-2023, there were 20 documents written by UIN Sunan Kalijaga academics who used the thoughts of Blasius Sudarsono both as supporting data and the main reference source. In fact, in 2022 there will be a thesis scientific work that will use Blasius Sudarsono as the object of research. The academic community at UIN Sunan Kalijaga often quotes Blasius Sudarsono's thoughts on librarianship in their writings rather than documentation science. However, ideas about documentation science are actually widely involved in various scientific activities of library science study programs such as guest lecturers, resource persons at international conferences and meetings of the Indonesian library science lecturer association at UIN Sunan Kalijaga. This research can provide an in-depth overview of the study of figures' thoughts and their contributions to science.

ABSTRAK

Blasius Sudarsono sebagai salah satu tokoh dalam bidang kepastakawanan dan kedokumentasian di Indonesia memiliki banyak pemikiran yang menarik untuk dikaji. Penyebarluasan pemikiran Blasius Sudarsono tentu juga menyentuh para akademisi, termasuk para sivitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Blasius Sudarsono sering bertandang ke UIN Sunan Kalijaga guna menyebarluaskan hasil pemikiran beliau melalui berbagai penyelenggaraan kegiatan akademis. Hasil diseminasi pemikiran Blasius Sudarsono tersebut nampak jelas pada akomodasi pemikiran Blasius Sudarsono dalam berbagai karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini bertujuan untuk menggali jejak pemikiran Blasius Sudarsono dalam karya civitas akademi, untuk mengetahui secara lebih detail tentang hasil diseminasi pemikiran Blasius Sudarsono di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Analisis data penelitian dilakukan dengan mengulas karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang berkorelasi dengan pemikiran Blasius Sudarsono. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama 2011-2023, ada sebanyak 20 dokumen karya tulisan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang menggunakan pemikiran dan gagasan Blasius Sudarsono baik sebagai data pendukung (mikro teori) dan sumber referensi utama (makro teori). Bahkan pada tahun 2022 terdapat karya ilmiah skripsi yang menjadikan Blasius Sudarsono sebagai objek penelitian. Sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga lebih banyak mengutip pemikiran Blasius Sudarsono mengenai kepastakawanan dalam tulisan mereka daripada tentang ilmu dokumentasi. Akan tetapi, pemikiran tentang ilmu dokumentasi justru banyak dilibatkan pada berbagai kegiatan ilmiah program studi ilmu perpustakaan seperti *guest lecturer*, narasumber pada konferensi internasional dan pertemuan asosiasi dosen ilmu perpustakaan Indonesia di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mendalam mengenai kajian pemikiran para tokoh dan kontribusinya terhadap keilmuan.

Keywords: *Blasius Sudarsono; Work of UIN Sunan Kalijaga Community members; Contribution; Character's thoughts*



1. PENDAHULUAN

Informasi merupakan aspek penting bagi setiap orang, karena dengan informasi seseorang akan mendapatkan pengetahuan baru yang akan membuat dirinya terus berkembang (Jabeen *et al.*, 2022). Kebutuhan informasi pada setiap orang juga terus meningkat, salah satunya disebabkan oleh tuntutan pekerjaan, kebutuhan pendidikan, kesehatan, maupun sebagai pemenuhan kebutuhan informasi mereka sehari-hari. Maka dari itu tidak heran apabila saat ini masyarakat mulai banyak mencari sumber-sumber informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Melihat keberadaan informasi yang begitu penting bagi kemajuan masyarakat, maka proses diseminasi informasi menjadi hal yang perlu dilakukan. Diseminasi atau penyebaran informasi sendiri merupakan sebuah proses bagaimana informasi, ide-ide baru, ataupun pengaruh dari para tokoh dapat menyebar ke pengguna informasi melalui berbagai cara dan media (Abbas *et al.*, 2022). Oleh sebab itu, aktivitas diseminasi informasi perlu terus dilakukan agar ide dan gagasan dari para ahli dapat disebarluaskan kepada pengguna untuk dimanfaatkan secara luas.

Ilmu Perpustakaan dan Dokumentasi merupakan salah satu bidang ilmu yang bertujuan mengelola informasi dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, karena obyek-obyek yang dikaji pada bidang keilmuan ini berkaitan dengan informasi dan benda-benda dokumentasi. Bahasan tentang Ilmu Perpustakaan dan Dokumentasi sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia dan sudah cukup banyak peneliti yang mengkaji bidang tersebut. Kajian dan hasil penelitian dari para tokoh serta peneliti inilah yang membuat proses diseminasi informasi bidang Ilmu Perpustakaan dan Dokumentasi berlangsung. Salah satu tokoh dan juga pakar yang serius mengkaji bidang Ilmu Perpustakaan dan Dokumentasi di Indonesia adalah Blasius Sudarsono.

Blasius Sudarsono merupakan salah satu tokoh bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia yang juga sangat kosen membedah bidang-bidang kajian Ilmu Dokumentasi. Bahkan bisa dikatakan bahwa Blasius Sudarsono adalah orang pertama yang serius mendalami kajian Ilmu Dokumentasi di Indonesia karena Ilmu Dokumentasi dianggap sebagai ilmu yang sangat dekat dengan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Gagasan-gagasan beliau tentang Ilmu Perpustakaan dan Dokumentasi banyak dituangkan ke dalam berbagai tulisan dan publikasi, seperti buku dan juga jurnal ilmiah. Selain itu, Blasius Sudarsono juga sering diundang di berbagai kegiatan ilmiah di banyak Perguruan Tinggi di Indonesia.

Merujuk pada sitasi yang terekam dalam profil beliau di Google Scholar, karya-karya Blasius Sudarsono telah banyak dikutip yaitu mencapai 648 kutipan dan dapat terus meningkat. Rekam jejak kutipan tersebut merujuk pada semua karya yang telah dihasilkan oleh Blasius Sudarsono dan terindeks dalam Google Scholar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemikiran Blasius Sudarsono telah banyak mempengaruhi para profesional bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Hasil tersebut juga menandakan tingginya kontribusi karya Blasius Sudarsono sebagai referensi dalam berbagai penelitian yang tentunya sangat bermanfaat bagi instansi perguruan tinggi khususnya program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi yang banyak berinteraksi dengan Blasius Sudarsono. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan akademik yang melibatkan sosok Blasius Sudarsono, di antaranya dalam kegiatan perkuliahan, seminar, bedah buku maupun perkumpulan lainnya. Sosok Blasius Sudarsono yang dikenal *humble* membuat kedekatannya dengan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga semakin terjalin. Misalnya saja ketika Blasius Sudarsono sedang berkunjung atau singgah di Yogyakarta dan sekitarnya selalu memberikan kabar dan disambut baik oleh Program Studi. Hasil penelusuran informasi yang didapatkan oleh peneliti, beliau beberapa kali mengunjungi UIN Sunan Kalijaga untuk mengisi kegiatan. Berikut kegiatan yang beliau hadiri; Pertama, tahun 2011 beliau hadir dalam kegiatan “Dialog Masalah Profesi Pustakawan Bersama Blasius Sudarsono” di Perpustakaan UIN

Sunan Kalijaga; Kedua, tahun 2015 beliau mengisi kegiatan bedah buku yang berjudul “Bangga Menjadi Pustakawan” di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga; Ketiga, tahun 2022 beliau mengisi kegiatan Diskusi Ilmiah Asosiasi Dosen Ilmu Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (ASDIP-PTKI). Berdasarkan ketiga rekam jejak beliau bersama UIN Sunan Kalijaga, kegiatan ketiga ini cukup mengindikasikan adanya kedekatan baik antara UIN Sunan Kalijaga dengan Blasius Sudarsono yang masih terjaga hingga sekarang.

Tidak hanya berkontribusi pada kegiatan-kegiatan formal, Blasius Sudarsono juga memberikan kontribusi informal pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan penelusuran, ditemukan adanya *Website Blog* yang dikelola oleh alumnus Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga, yaitu Misbahul Munir. Di dalam *blog* tersebut ditemukan karya tulis yang membahas tentang pemikiran Blasius Sudarsono dalam pengembangan kepastakawanan dengan judul “Kontribusi Blasius Sudarsono dan Putu Laxman Pendit Dalam Perkembangan Perpustakaan di Indonesia”. Tulisan tersebut dapat diakses melalui <https://misbahulmoenir.blogspot.com/>. Kontribusi-kontribusi Blasius Sudarsono di lingkungan UIN Sunan Kalijaga tersebut menunjukkan bahwa pemikiran Blasius Sudarsono dapat terus digunakan untuk mendukung karya-karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga.

Melihat banyaknya karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang menggunakan karya-karya Blasius Sudarsono ditambah dengan seringnya Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Blasius Sudarsono dalam berbagai kegiatan, maka penting untuk dikaji bagaimana proses diseminasi informasi yang signifikan dari Blasius Sudarsono kepada sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Oleh sebab itu, penelitian tentang kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono dalam karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini penting untuk dilakukan sebagai bentuk gambaran diseminasi informasi bidang Ilmu Perpustakaan dan Dokumentasi di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Informasi menjadi sebuah kebutuhan primer manusia yang bersifat abstrak, dan informasi berguna untuk memberikan penjelasan tentang realitas (Utomo, 2020). Kebutuhan informasi tidak dapat terlepas dari manusia untuk menunjang kegiatan-kegiatannya. Maka untuk pemenuhan kebutuhan informasi bagi manusia, kegiatan diseminasi informasi perlu dilakukan. Diseminasi merupakan sebuah proses proaktif dengan maksud untuk menyalurkan pengetahuan kepada orang lain untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menciptakan sebuah perubahan. (Jumino & Mu'alifah, 2022). Istilah lain diseminasi informasi juga dikenal dengan *Information Sharing*, berfokus untuk mempelajari alur sebuah proses penyebaran informasi (Rumata, 2017). Penyebaran informasi atau dapat disebut juga dengan difusi informasi adalah suatu pengadopsian budaya kepada orang lain dengan tujuan menghasilkan inovasi, proses difusi inovasi memiliki empat unsur, yaitu: inovasi; dikomunikasikan melalui saluran tertentu; dari waktu ke waktu; antara anggota dalam suatu sistem sosial (Nisrokha, 2020).

Diseminasi informasi merupakan prosedur penyebaran informasi kepada penerima yang direncanakan, diarahkan dan dikelola (Kristiawan *et al.*, 2018). Diseminasi informasi juga disebut dengan difusi informasi yang merupakan sebuah proses komunikasi melalui ide, perilaku, dan/atau teknologi baru yang ditransmisikan dari seseorang, atau unit adopsi tertentu kepada orang lain atau organisasi, atau unit adopsi dalam sistem sosial dari waktu ke waktu melalui sebuah siaran (Liang & Kee, 2018)

Tujuan dari adanya diseminasi informasi adalah menyediakan informasi yang aktual dan *up to date* dalam berbagai macam subjek secara tepat dan jelas, mengumpulkan serta menyediakan literatur yang akan digunakan pengguna, menyediakan informasi berbasis komputer dan internet untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan diinginkan pengguna secara cepat, serta sebagai bentuk

layanan penyebaran informasi yang efektif dan efisien (Izdihar, 2017). Pada skala nasional, sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 17 Tahun 2009 pasal 2, bahwa tujuan diseminasi informasi adalah untuk mencerdaskan bangsa, memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat integrasi nasional dalam wadah Negara kesatuan Republik Indonesia.

Penerapan diseminasi informasi biasanya digunakan oleh suatu sumber informasi tertentu dan ditujukan untuk khalayak ramai, seperti sebuah instansi atau perusahaan yang melakukan penyebaran informasi untuk memberikan kesadaran serta pemahaman mengenai topik tertentu (Asaniyah & Utomo, 2023). Konsep dasar dari diseminasi informasi merujuk pada proses dan cara penyediaan serta penyampaian informasi yang kemudian akan berdampak pada *intellectual productivity* masyarakat untuk digunakan dalam berbagai macam kebutuhan mereka sehari-hari (Wulandari, 2018).

Penyebaran informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode formal maupun informal disesuaikan dengan target tertentu. Sebagai contoh penyebaran informasi kepada orang dewasa dapat dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung, bentuk komunikasi dua arah, topik yang berhubungan dengan pekerjaan dan sebagainya (Dhawan, n.d.). Seiring perkembangan teknologi, penelusuran informasi dapat dilakukan secara tidak langsung yakni dengan menggunakan internet melalui *search engine* ataupun *information tools* yang lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, begitu pula diseminasi informasi dapat dilakukan secara *online* dengan dokumen atau informasi non-cetak serta secara *offline* dengan dokumen tercetak (Kuswati, 2021). Model diseminasi informasi tradisional melalui sebuah proses *attention, interest, desire, memory, dan action* (AIDMA), adapun diseminasi informasi melalui perubahan teknologi meliputi proses *attention, interest, search, action dan share* (AISAS) (Yang *et al.*, 2023). Perilaku selektif terhadap pemaparan informasi berhubungan dengan *confirmative information behavior* dalam bentuk kepercayaan individu terhadap sebuah informasi suatu bias (Zimmer *et al.*, 2019) yang dibantu dengan *moral intensity* dalam menentukan sebuah keputusan terhadap sebuah informasi (Ethical Decision Making) (Chauhan *et al.*, 2022).

Informasi yang tersedia didapatkan dari berbagai jenis sumber informasi, baik yang bersifat primer, sekunder dan tersier. Informasi primer merupakan tulisan asli yang disajikan secara lengkap dan digunakan untuk membantu dalam penulisan karya ilmiah serta penelitian, seperti buku teks, artikel jurnal, prosiding seminar dan sebagainya. Adapun informasi sekunder adalah informasi yang berasal dari karya yang dikemas dan ditata ulang dengan berbagai macam cara serta menambahkan nilai baru pada informasi primer, dan informasi tersier merupakan informasi yang didapatkan dari informasi sekunder yang dikemas ulang guna memudahkan pengguna untuk memahami maksud dari informasi yang tersedia (Silvana dkk., 2019)

Dalam bidang perilaku pengguna, komunikasi dari tokoh atau *public figure* dan pengguna dianggap sebagai salah satu cara penting untuk mempengaruhi objek dari diseminasi informasi, menyimulasikan pengaruh dari opini seorang tokoh dengan membangun model dinamika sistem dan menyimpulkan bahwa tokoh, jaringan sosial, dan pengguna biasa dapat mempengaruhi reputasi jaringan dan perilaku pengguna dengan mempengaruhi pengaruh seorang tokoh (Li *et al.*, 2022). Pemimpin opini dapat memengaruhi pandangan orang lain dan mengubah perilaku mereka dengan menyebarkan informasi dan menunjukkan bahwa dengan mengidentifikasi opini dari tokoh yang paling berpengaruh di media sosial, pemerintah dapat bekerja sama dengan mereka, menyebarkan informasi kebijakan secara efektif, dan menggiring opini publik. Dibandingkan dengan penyedia informasi lain di platform internet, tokoh yang sudah jelas reputasinya dan sumber yang berasal dari pemerintah lebih cenderung dipercaya dan dianut oleh masyarakat karena pengaruh pemerintah yang lebih besar dalam mengatur kebijakan publik dan memantau lingkungan (Gu *et al.*, 2023). Sumber informasi yang disampaikan oleh perorangan yaitu ahli pada bidang akademik akan lebih

digunakan oleh sivitas akademika dalam dunia pendidikan, baik dalam bentuk sumber informasi primer, sekunder maupun tersier.

3. METODE

Penelitian tentang kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono dalam karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga ini dilakukan menggunakan metode analisis konten. Analisis konten atau isi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan melakukan identifikasi dari berbagai karakteristik sebuah data secara objektif, sistematis dan generalisasi (Rozali, 2022). Analisis konten adalah pencampuran dari pendekatan positivisme dan interpretative yang menggunakan data kualitatif berupa teks, membuat dugaan sesuai analisis pemikiran peneliti, kemudian dilanjutkan dengan membuat koding dan interpretasi hasil dalam bentuk penjabaran atau deskripsi (Yusuf & Mutiara, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui penjaringan hasil karya tulis sivitas akademika yang ada kaitannya dengan Blasius Sudarsono dan juga melakukan wawancara kepada sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Sumber data berupa karya tulis civitas akademi UIN Sunan Kalijaga didapatkan melalui halaman *blog* pribadi, selebaran informasi kegiatan, dan repositori UIN Sunan Kalijaga. Setelah data terkumpul, peneliti mengolahnya dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis dokumen untuk mempermudah proses analisis. Berbagai dokumen tersebut menjadi acuan utama peneliti untuk memeriksa penggunaan pemikiran Blasius Sudarsono sebagai data pendukung maupun data utama dalam sebuah karya tulis dan melalui ringkasan atau laporan hasil kegiatan sivitas akademika yang sarat akan pemikiran Blasius Sudarsono. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis konten dari karya tulis sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga dan juga informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan salah satu sivitas akademika Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Blasius Sudarsono, mengawali karier bidang Ilmu Perpustakaan sebagai pustakawan di Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional (PDIN) atau saat ini disebut Badan Riset Ilmiah Nasional (BRIN) Indonesia. Blasius Sudarsono merupakan sarjana muda Bidang Fisika Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta yang kemudian memperdalam keilmuan tentang perpustakaan dengan melanjutkan pendidikan pada program Master of Library Studies di Universitas Hawaii, Amerika (Islamy, 2015). Laki-laki kelahiran Solo ini semakin cinta dengan dunia perpustakaan setelah lama terjun mempelajari bidang ilmu perpustakaan. Hal ini terbukti dengan banyaknya karya di bidang perpustakaan dan informasi yang telah diterbitkan hingga meluangkan banyak waktu untuk diskusi bersama dengan siapa saja di rumah miliknya sendiri yang dinamai dengan “Garasi Condet” (Fitriani, 2018).

Pada tahun 1980, Blasius Sudarsono sempat mengabdikan dirinya sebagai dosen tidak tetap di Universitas Indonesia (UI) pada mata kuliah Falsafah Kepustakawanan dan Universitas Padjajaran (Unpad) di Fakultas Komunikasi pada tahun 2002 (Islamy, 2015). Selain itu beliau juga banyak diundang oleh berbagai Perguruan Tinggi untuk menjadi dosen tamu atau narasumber, di antaranya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Diponegoro, dan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Kiprahnya di dunia perpustakaan tidak diragukan lagi, hingga pada tahun 2013 lalu beliau dinobatkan sebagai orang kedua yang mendapatkan penghargaan dari Perpustakaan Nasional Indonesia karena dinilai sebagai tokoh pustakawan yang banyak menghabiskan usianya dalam dunia kepustakawanan Indonesia (Fitriani, 2018).

Selain memiliki dasar pendidikan bidang fisika, Blasius Sudarsono juga menekuni bidang filsafat, hingga tidak diragukan lagi pemikiran rasional dan rasa kritisnya terhadap suatu hal. Itulah yang menjadi langkah awal beliau mendalami akar dan makna dari “kepustakawanan”. Bagi beliau, kepustakawanan lebih pada pembahasan tentang sumber daya manusia (SDM), bukan

hanya soal hal-hal teknis dan umum di perpustakaan. Berdasarkan pemikiran beliau yang didukung oleh sumber-sumber literatur dan kolega-koleganya, menghasilkan konsep kepustakawanan dalam bingkai “Kerangka Dasar Kepustakawanan Indonesia” (Christiani, 2021). Secara singkat konsep tersebut diarahkan sebagai acuan pustakawan dalam menumbuhkan kepribadian dan karakternya untuk terus berkarya secara maksimal atau ideal. Karya-karya Blasius Sudarsono telah banyak membantu pengembangan SDM perpustakaan dan pemikiran beliau tentang kepustakawanan (SDM) tertuang pada buku “Antologi Kepustakawanan Indonesia” dan “Pustakawan Cinta dan Teknologi.

Namun di tengah perjalanannya, pada tahun 1989 Blasius Sudarsono diterpa kebingungan untuk memilih konsentrasi yang akan dikembangkan, yaitu antara kepustakawanan atau studi dokumentasi. Keduanya memiliki daya tarik yang begitu kuat dan esensial dalam bidang perpustakaan dan informasi. Timbulnya refleksi terhadap Falsafah Kepustakawanan oleh Blasius Sudarsono dikarenakan rasa penasaran dalam diri saat kali pertama menjadi pustakawan. Blasius Sudarsono juga mempelajari kedokumentasian yang dipengaruhi lembaga kerjanya. Dikarenakan kuatnya pengaruh dokumentasi, sebagai Kepala Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI), beliau akhirnya lebih berfokus pada pengembangan tentang dokumentasi (Sudarsono, 2021). Pemikirannya tentang ilmu dokumentasi turut dipengaruhi oleh pemikiran tokoh dari Eropa, khususnya Paul Outlet dan Hendri La Fontaine (Sudarsono & Yudhawasthi, 2016). Blasius Sudarsono terus mendalami pengembangan atas karya-karya tokoh tersebut hingga munculnya ilmu informasi, hasil penelusuran dan pengembangan Buckland (Sudarsono, 2022).

Blasius Sudarsono telah purna tugas pada tahun 2013 lalu. Meski demikian, pengembangan terhadap ilmu dokumentasi masih ditekuni hingga saat ini. Untuk lebih memperdalam studi tentang dokumentasi serta keinginannya menciptakan generasi penerus, beliau membuat sebuah kelompok diskusi yang disebut Karya Studi Kedokumentasian Indonesia yang disingkat KSKI. KSKI dibuat dengan tujuan sebagai sarana belajar dan pengembangan studi dokumentasi para akademisi maupun praktisi bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Kelompok diskusi ini telah dikembangkan secara masif, salah satunya melalui *website* yang beralamat pada *link* <http://www.kski.or.id/tentang>. Pada lama tersebut tersedia cukup banyak informasi mulai dari Profil KSKI hingga informasi-informasi mengenai pemikiran beliau yang didukung oleh kolega-koleganya. Beberapa karyanya dalam konsentrasi ini dikemas dalam buku yang berjudul “Menuju Era Baru Dokumentasi” dan yang terbaru adalah “Antologi Dokumentasi Baru”.

Blasius Sudarsono telah memberikan banyak kiprahnya di bidang Ilmu Perpustakaan dan Dokumentasi di Indonesia. Tidak hanya melalui karya-karyanya yang luar biasa tetapi juga melalui kedekatan emosional dengan berbagai pihak yang banyak diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan ilmiah di berbagai tempat. Salah satu perguruan tinggi yang cukup dekat dengan Blasius Sudarsono adalah UIN Sunan Kalijaga, karena memiliki Program Studi Ilmu Perpustakaan yang terlihat cukup banyak melibatkan Blasius Sudarsono dalam berbagai kesempatan kegiatan ilmiah.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) merupakan perguruan tinggi negeri yang menjadi bagian integral dari Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. Sesuai namanya sebagai universitas menjadikan UIN Suka memiliki bidang studi yang universal, tetapi tetap mengutamakan nilai-nilai keislaman. Hal tersebut terlihat jelas pada Visi UIN Suka, yaitu “*Unggul dan Terkemuka dalam Pepaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban*”. Perpaduan pengembangan keislaman dan keilmuan sebagai langkah untuk lebih memberikan kemaslahatan dan implementasi inovasi yang tepat guna di masyarakat, seperti yang tertera pada Misi UIN Suka berikut:

1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran;
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;

3. Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani; dan
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan empat poin tersebut dapat diketahui bahwa UIN Sunan Kalijaga mengutamakan pendidikan yang bersifat kolaboratif, sehingga menciptakan sarjana berkemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi. Hal tersebut tertuang pada tujuan dari UIN Suka dalam menghasilkan dan membentuk karakter lulusannya.

Universalitas bidang ilmu melahirkan program studi (Prodi) beragam untuk membantu beragam persoalan yang terjadi di masyarakat, salah satunya yaitu Program Studi Ilmu Perpustakaan. Hadirnya Prodi Ilmu Perpustakaan membantu memenuhi kebutuhan informasi untuk pembelajaran dan penyelesaian persoalan di tengah masyarakat. Dibutuhkan profesional bidang perpustakaan (pustakawan) yang berkompeten untuk dapat membantu masyarakat. Guna memberikan lulusan yang terbaik, Prodi Ilmu Perpustakaan memiliki Visi “Unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi berbasis keislaman di tingkat internasional pada tahun 2038”. Program studi memiliki sasaran untuk menciptakan profesional yang dapat bersaing tingkat internasional. Prodi memiliki misi pembelajaran guna mencapai sasaran tersebut yaitu penyelenggaraan pendidikan berfokus memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas dan membangun kerja sama berbagai pihak, baik nasional maupun internasional (Program Studi Ilmu Perpustakaan, n.d.). Penyediaan fasilitas pembelajaran juga termasuk pada penyediaan pengajar yang koheren terhadap pengembangan ilmu perpustakaan agar sesuai dengan pola pengajaran yang direncanakan.

Program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merupakan program studi yang berfokus pada pendidikan dan pengajaran bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan berupaya mencetak lulusan-lulusan yang andal dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Hal ini terlihat pada profil lulusan yang ingin dicapai yaitu ingin mencetak lulusan sebagai pustakawan, *information specialist*, pengelola koleksi langka, dan peneliti pustakawin (perpustakaan, dokumentasi dan informasi). Dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pengajarannya, program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) dosen yang cukup banyak yaitu 23 orang yang merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi berkualitas di Indonesia maupun luar negeri. Selain itu, Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran seperti laboratorium perpustakaan dan laboratorium komputer untuk menunjang kegiatan praktik baik bidang teknik perpustakaan maupun teknologi informasi bidang perpustakaan.

Dalam pola pengajarannya, selain melakukan kegiatan pengajaran di kelas, Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktik perpustakaan di luar kampus, seperti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bisa diambil di semester 7 (Tujuh). Program PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil pengalaman sebanyak-banyaknya dengan praktik langsung di perpustakaan. Mahasiswa dapat memilih lokasi praktik perpustakaan baik di Indonesia maupun luar negeri. Untuk lokasi PPL di luar negeri yang sudah berjalan adalah dengan perpustakaan University of Malaya Malaysia dan University Technology of MARA (UiTM) Malaysia. Selain itu, ada beberapa program penguatan kemampuan IT pada mahasiswa seperti program *IT Competitive* yang bisa diambil di semester 6 (Enam).

Untuk menambah kualitas pendidikan dan menambah wawasan pengetahuan dosen dan mahasiswa, program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga selalu menjadwalkan kegiatan *workshop* atau seminar dengan mengundang beberapa narasumber dari luar institusi tiap tahunnya, baik dari para alumni yang sudah sukses di tempat kerja ataupun para pakar dalam bidangnya. Salah satu narasumber yang sering diundang untuk kegiatan Prodi Ilmu Perpustakaan

UIN Sunan Kalijaga adalah Blasius Sudarsono. Beliau beberapa kali diundang untuk mengisi perkuliahan dosen tamu di UIN Sunan Kalijaga, mengisi diskusi pada organisasi mahasiswa, dan beberapa kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh prodi. Apalagi melihat salah satu capaian lulusan dari Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu sebagai peneliti puskodinfo tampaknya sangat sesuai apabila mengundang Blasius Sudarsono yang telah banyak mengkaji tentang kepustakawanan dan ilmu dokumentasi.

Kiprah Blasius Sudarsono di bidang perpustakaan dan dokumentasi sangat dirasakan oleh Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Hal ini terlihat dari cukup banyaknya karya-karya sivitas akademika yang menggunakan gagasan serta ide dari beliau. Hasil-hasil pengkajian tersebut tampak secara signifikan dalam karya sivitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Hasil data yang diperoleh dari pencarian dokumen melalui Repositori Digital Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, *website* (meliputi: *blogspot* dan halaman resmi pemerintah), dan penelusuran melalui “Google Scholar” memperlihatkan bahwa pemikiran Blasius Sudarsono banyak digunakan. Peneliti melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci yang terkait dengan karya tulis maupun kegiatan yang dilakukan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga tentang Blasius Sudarsono dan pemikirannya. Dokumen yang ditemukan memiliki jenis yang beragam, seperti skripsi; tesis; disertasi; artikel ilmiah (jurnal ataupun seminar); laporan berita hasil kegiatan; dan pengumuman pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan pengumpulan dokumen telah menghasilkan berbagai jenis dokumen yang ada kaitannya dengan Blasius Sudarsono dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Dokumen Civitas UIN Sunan Kalijaga yang berkaitan dengan Blasius Sudarsono

No.	Jenis Dokumen	Jumlah (Dokumen)	Keterangan
1	Skripsi	11	Terdapat 3 judul data tidak lengkap (eliminasi)
2	Tesis	4	Data lengkap
3	Disertasi	1	Data lengkap
4	Buku	1	Data lengkap
5	Artikel Jurnal	2	Terdapat 1 judul data tidak lengkap (eliminasi)
6	Artikel Seminar	1	Data lengkap
7	Laporan kegiatan	2	Data Lengkap
8	Artikel (Blog)	2	Data Lengkap
	Jumlah	24	4 (dokumen eliminasi)
	Total		20 Dokumen lengkap

Sumber: Data primer diolah, 2023

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 8 jenis dokumen berkaitan dengan Blasius Sudarsono yang berhasil didapatkan peneliti, yaitu skripsi, tesis, disertasi, buku, artikel jurnal, artikel seminar, laporan kegiatan dan artikel dalam blog pribadi dengan jumlah keseluruhan sebanyak 24 dokumen. Namun tidak semua dokumen tersebut dapat digunakan, karena ada sebanyak 4 dokumen yang tidak dapat digunakan dengan alasan dokumen tidak lengkap (peneliti kehilangan bagian sitasi pemikiran Blasius) dan tidak mengutip pemikiran murni Blasius Sudarsono (kutipan dalam kutipan). Oleh sebab itu, dokumen-dokumen yang bisa digunakan oleh peneliti sebagai data penelitian ini adalah sebanyak 20 dokumen. Berikut ini daftar 20 dokumen yang memuat pemikiran Blasius Sudarsono:

Tabel 2. Data Karya Tulis Sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang Berkorelasi dengan Pemikiran Blasius Sudarsono

No.	Jenis Dokumen	Judul	Keterangan
1	Skripsi, 2011	Studi Literasi Informasi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Model The Big 6	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang Literasi Informasi.

No.	Jenis Dokumen	Judul	Keterangan
2	Skripsi, 2011	Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan dan Batas Usia Pensiun yang Lebih Tinggi Terhadap Motivasi Pegawai Perpustakaan Untuk Menjadi Pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang Jabatan Fungsional Pustakawan.
3	Skripsi, 2013	Strategi Pustakawan Dalam Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang pelestarian bahan pustaka.
4	Catatan Blog, 2013	Sahabat Pena: KUPAS TUNTAS “Perpustakaan untuk Rakyat” Bersama Blasius Sudarsono	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang ke-pustakawanan
5	Skripsi, 2014	Studi Literasi Informasi Pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Berdasarkan Model The Big 6	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang literasi informasi.
6	Skripsi, 2016	Persepsi Pemustaka Terhadap Pelayanan Prima Pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang ke-pustakawanan.
7	Catatan Blog, 2017	Kontribusi Blasius Sudarsono Dan Putu Laxman Pendit Dalam Perkembangan Perpustakaan Di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono (ke-pustakawanan)
8	Tesis, 2018	Hubungan Antara Pemahaman Kode Etik dengan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang ke-pustakawanan.
9	Tesis, 2018	Pengaruh Budaya Organisasi dan Produktivitas Karya Ilmiah Pustakawan Terhadap Sistem Kenaikan Jabatan Fungsional Pustakawan Universitas Gadjah Mada	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang ke-pustakawanan.
10	Disertasi, 2019	Membangun Kematangan Karier Pustakawan Melalui Kepemimpinan Pendidikan, Budaya Organisasi, Religiositas, dan Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kuantitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang pengembangan SDM pustakawan
11	Skripsi, 2019	Pandangan Pustakawan Terhadap Profesi Kepustakawanan Dalam Era Disrupsi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang ke-pustakawanan
12	Skripsi, 2020	Kontribusi Lasa HS Terhadap Kepustakawanan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang profil dan karya pemikiran.
13	Skripsi, 2020	Pemikiran Blasius Sudarsono Tentang Ke-pustakawanan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif. • Melakukan pengembangan pemikiran tentang ke-pustakawanan
14	Press Release, 2021	Dialog Masalah Profesi Pustakawan Bersama Blasius Sudarsono	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi kepada praktisi dan akademisi tentang ke-pustakawanan.
15	Tesis, 2021	Kuasa Simbolik Pustakawan Terhadap Kuasa Disiplin Pimpinan Perpustakaan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang dokumentasi.
16	Buku, 2022	Jejak Sang Guru : Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan nama Blasius Sudarsono sebagai tokoh ke-pustakawanan
17	Press Release, 2022	UIN Sunan Kalijaga Sukses Mencatatkan Sejarah, Berdirinya ASDIP-PTKI Sebagai Wadah Peningkatan Kompetensi Bidang Ilmu Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan studi dokumentasi di lingkungan Pendidikan Tinggi Islam.

No.	Jenis Dokumen	Judul	Keterangan
18	Artikel Jurnal, 2022	Penguatan Eksistensi Pustakawan dalam Era Disrupsi Melalui Falsafah Kepustakawanan Blasius Sudarsono	• Membahas secara penuh falsafah kepustakawanan.
19	Tesis, 2023	Pustakawan, Literasi Informasi, dan Hoax: Peran Agen Literasi Informasi Dalam Upaya Pencegahan Berita Hoax di UPT Perpustakaan IAIN Palopo	• Penelitian Kualitatif. • Melakukan sitasi pemikiran tentang literasi informasi.
20	Artikel Seminar, 2023	Breaking The Stigma of Indonesian Library Professional Disruption in The Industry 5.0	• Membahas secara penuh kepustakawanan.

Sumber: Data primer diolah. 2023.

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa karya-karya Blasius Sudarsono telah banyak dikutip oleh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2011. Selama 2011-2023, pemikiran Blasius Sudarsono hampir tiap tahun dikutip sebagai data pendukung (mikro teori) atau sumber referensi utama (makro teori); dan bahkan pada tahun 2022 terdapat karya ilmiah skripsi yang menjadikan Blasius Sudarsono sebagai objek khusus penelitian. Hanya pada tahun 2012 dan 2015 tidak ditemukan karya tulis atau kegiatan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang mengangkat pemikiran Blasius Sudarsono. Berdasarkan data pada dokumen tulisan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang menggunakan pemikiran dan gagasan Blasius Sudarsono di atas dapat dilihat bahwa hampir semua kutipan yang digunakan adalah pemikiran Blasius Sudarsono yang berkaitan dengan kepustakawanan. Dari total 20 dokumen yang digunakan, 18 di antaranya mengutip karya Blasius Sudarsono yang berkaitan dengan kepustakawanan dan hanya 2 dokumen yang mengutip karya berkaitan dengan ilmu dokumentasi.

Di antara 20 data karya tulis dalam tabel 2, terdapat tiga karya tulis yang menggunakan pemikiran Blasius Sudarsono, yaitu pada karya tulis yang berjudul:

1. Kontribusi Blasius Sudarsono dan Putu Laxman Pendit Dalam Perkembangan Perpustakaan Di Indonesia

Karya tulis ini diterbitkan pada halaman internet “*Blog*” yang dimiliki oleh alumnus UIN Sunan Kalijaga. Misbahul Munir selaku pemilik *Blog* tersebut menuliskan pemikiran tentang kepustakawan dari dua tokoh di bidang kepustakawanan. Hasilnya, mengemukakan bahwa keduanya memiliki cara pandang berbeda, Blasius Sudarsono menggunakan filsafat humanis dan Putu Laxman Pendit menggunakan filsafat ilmu (Munir, 2017).

2. Penguatan Eksistensi Pustakawan dalam Era Disrupsi Melalui Falsafah Kepustakawanan Blasius Sudarsono

Artikel jurnal ini menggunakan pemikiran Blasius Sudarsono sebagai makro teori atau teori utama dalam penelitiannya. Pemikiran yang digunakan tentang falsafah kepustakawanan sebagai landasan eksistensi pustakawan di Indonesia. Diperlukan pemahaman tentang hakikat pustakawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menjadi eksistensi profesi pustakawan. (Kaharudin & Arfa, 2022)

3. Pemikiran Blasius Sudarsono Tentang Kepustakawanan di Indonesia.

Karya tulis ini merupakan hasil skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang membahas secara penuh tentang Blasius Sudarsono. Skripsi tersebut menyajikan deskripsi singkat Profil Blasius Sudarsono dan gerakan Blasius Sudarsono dalam pengembangan konsep kepustakawanan. Pengembangan terhadap sumber daya manusia dalam bidang dokumentasi, informasi, dan perpustakaan perlu mengedepankan *human-center development program*.

Sebanyak 17 data karya tulis lainnya lebih banyak menggunakan pemikiran Blasius Sudarsono sebagai teori mikro untuk mendukung atau menguatkan argumentasi dalam penelitian. Lebih lanjut

tidak mengherankan jika mahasiswa mengenali Blasius Sudarsono, karena mahasiswa telah dipantik dalam perkuliahan dengan diberikan tugas untuk mengulas tokoh-tokoh di Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Bahkan hingga terdapat hasil skripsi mahasiswa yang menjadikan Pemikiran Blasius Sudarsono sebagai objek penelitian. Lebih lanjut, berkaitan dengan topik pemikiran, sivitas akademika lebih banyak mengangkat pemikiran Blasius Sudarsono tentang Kepustakawanan. Perihal pemikiran dokumentasi yang Blasius Sudarsono tekuni dari tahun 2016 hingga 2023, hanya ditemukan pada karya tulis tesis (nomor tabel 15) dan kegiatan ASDIP -PTKI (nomor tabel 17). Artinya kontribusi pemikiran beliau tentang dokumentasi belum banyak dibahas oleh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga.

Selain kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono yang banyak digunakan oleh sivitas akademika dalam bentuk tulisan seperti yang telah dijelaskan pada data di atas, pemikiran dan gagasan Blasius Sudarsono juga turut mewarnai kegiatan akademik program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan hasil wawancara kepada Marwiyah, sebagai salah satu dosen Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga menyebutkan bahwa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah mulai mengajak Blasius Sudarsono dalam berbagai kegiatan prodi sejak akhir 2011 lalu. Di antara kegiatan yang sering dilakukan adalah mengundang Blasius Sudarsono yang dikemas dalam kegiatan “Guest Lecturer”, di mana Blasius Sudarsono diminta oleh program studi untuk memberikan pengetahuan dan gagasannya mengenai dunia perpustakaan kepada para mahasiswa ilmu perpustakaan khususnya tentang kepustakawanan dan dokumentasi. Kegiatan *guest lecturer* ini dilaksanakan dengan mengundang Blasius Sudarsono karena program studi ilmu perpustakaan mempunyai mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu dokumentasi yaitu Dokumentasi Budaya Lokal. Oleh karena itu Prodi Ilmu Perpustakaan merasa sangat membutuhkan gagasan dan pemikiran Blasius Sudarsono dalam hal ilmu dokumentasi tersebut. Selain kegiatan *guest lecturer* tersebut, Blasius Sudarsono juga beberapa kali terlibat dalam kegiatan akademik lainnya dengan para dosen Ilmu Perpustakaan seperti saling bertukar ide dan gagasan melalui diskusi dan beberapa kali beliau diundang pada acara-acara penting prodi seperti konferensi internasional pada 5th International Conference of Asian Special Libraries (ICoASL) yang diselenggarakan di UIN Sunan Kalijaga pada 2017 lalu serta kegiatan Asosiasi Dosen Ilmu Perpustakaan Indonesia (ASDIP) pada tahun 2022.

Dalam perkembangan dunia kepustakawanan, sosok Blasius Sudarsono memang memberikan warna dan nuansa baru yaitu dengan menghadirkan pemikiran-pemikiran luar biasa tentang dokumentasi. Menurut Marwiyah, Blasius Sudarsono adalah sosok pustakawan modern yang menjadi penyeimbang profesi pustakawan, karena pemikiran-pemikiran beliau yang tidak terbatas pada hal-hal teknis perpustakaan tetapi juga pada ilmu dokumentasi. Marwiyah menambahkan, bahwa ia juga sependapat pada banyak pemikiran Blasius Sudarsono mengenai kepustakawanan dan dokumentasi, sehingga Prodi Ilmu Perpustakaan juga menggunakan beberapa gagasan dan pemikiran Blasius Sudarsono dalam perkembangan kurikulum prodi khususnya dalam Bidang Ilmu Dokumentasi. Terlebih, Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga mempunyai beberapa profil lulusan program studi salah satunya adalah sebagai orang yang ahli di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi (Pusdokinfo). Oleh sebab itu, banyak pemikiran dan gagasan dari Blasius Sudarsono juga memberikan kontribusi bagi kemajuan akademik Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Lebih lanjut Marwiyah juga menyatakan bahwa Blasius Sudarsono selalu terbuka untuk berdiskusi dan berbagi pemikiran, terutama tentang dokumentasi. Hingga setiap kali beliau berada di kota Yogyakarta, beliau selalu menawarkan kesempatan untuk berbagi ilmu dan pemikiran secara cuma-cuma. Hal ini menjadi faktor pendorong utama bagi civitas akademi Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk menyambut semangat Blasius Sudarsono untuk berbagi pengetahuan.

Kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono sebagai seorang tokoh dalam bidang dokumentasi dan kepustakawanan, nampak jelas terlihat dalam karya sivitas akademika Prodi Ilmu Perpustakaan UIN

Sunan Kalijaga. Diseminasi pemikiran Blasius Sudarsono tentang dokumentasi bahkan lebih lanjut dikembangkan sebagai bahan kajian dalam mata kuliah Arsip Dinamis, dan bahkan lebih lanjut juga turut berkontribusi dalam pembentukan mata kuliah Dokumentasi Budaya Lokal. Berdasarkan keterangan informan Marwiyah, pemikiran Blasius Sudarsono tentang ilmu dokumentasi yang senantiasa dibagikan kepada sivitas akademika Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga banyak membantu para dosen untuk dapat lebih memahami *the body of knowledge* yang dikemukakan American Library Association (ALA) pada tahun 2012, terkait *Indigenous Knowledge*. Pemikiran Blasius Sudarsono tentang *neo-documentalist*, terutama tentang pemikiran Suzanne Briet tentang *the living document* yang didiseminasikan dalam berbagai ruang diskusi, baik secara formal maupun informal, telah membantu para dosen Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merancang pendekatan konseptual terkait kajian tentang *Indigenous Knowledge*, yang lebih lanjut diakomodasi dalam mata kuliah Dokumentasi Budaya Lokal.

Adapun kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono yang menurut Marwiyah bersifat filosofis, tidak hanya dimanfaatkan oleh sivitas akademika Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai pengembang bahan kajian. Semangat berbagai pengetahuan yang selalu ditunjukkannya juga menjadi salah satu inspirasi tersendiri, terutama terkait pemikirannya sebagai pustakawan serta pandangannya pada kepustakawanan Indonesia. Pernyataan Marwiyah tersebut selaras dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan antusiasme sivitas akademika Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai *feedback* dari diseminasi pengetahuan dan pemikiran yang dilakukan Blasius Sudarsono pada sivitas akademika Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang tercermin pada karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, mulai dari tingkat mahasiswa strata 1 hingga mahasiswa pascasarjana pada tingkat strata 2 dan strata 3. Bahkan, terdapat sebuah skripsi yang menjadikan pemikiran Blasius Sudarsono tentang kepustakawanan sebagai objek penelitian. Seluruh hasil temuan penelitian ini semakin menegaskan kontribusi pemikiran Blasius Sudarsono dalam karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, baik dalam konteks sebagai sumber langsung dalam berbagai forum diskusi ilmiah, maupun sebagai sumber tidak langsung melalui buku-buku dan artikel ilmiah yang ditulisnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemikiran Blasius Sudarsono turut memberikan kontribusi yang signifikan pada karya-karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga khususnya pada program studi Ilmu Perpustakaan. Hal ini terlihat pada karya tulis sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang melibatkan hasil pemikiran Blasius Sudarsono baik dalam bentuk pengutipan maupun kajian secara khusus mengenai pemikiran beliau. Namun, karya-karya tersebut lebih banyak menggunakan pemikiran Blasius Sudarsono yang berkaitan dengan kepustakawanan, sementara gagasan tentang ilmu dokumentasi masih sedikit digunakan. Meskipun, terkait pemikiran Blasius Sudarsono tentang dokumentasi turut mewarnai bahan kajian mata kuliah Dokumentasi Budaya Lokal yang mengakomodasi pemikiran Blasius Sudarsono tentang *neo-documentalist* sebagai pendekatan konseptual pada *Indigenous Knowledge*. Selain itu, gagasannya mengenai ilmu dokumentasi juga dihadirkan oleh program studi pada kegiatan-kegiatan penting seperti konferensi internasional dan pertemuan Asosiasi Dosen Ilmu Perpustakaan Indonesia (ASDIP). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat proses diseminasi informasi yang dilakukan oleh tokoh Blasius Sudarsono baik pada karya-karya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga maupun pada kegiatan-kegiatan akademik yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. F., Jusoh, A., Mas'od, A., Alsharif, A. H., & Ali, J. (2022). Bibliometrix analysis of information sharing in social media. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2016556. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2016556>

- Chauhan, R. S., Connelly, S., Howe, D. C., Soderberg, A. T., & Crisostomo, M. (2022). The danger of “fake news”: How using social media for information dissemination can inhibit the ethical decision making process. *Ethics & Behavior*, 32(4), 287–306. <https://doi.org/10.1080/10508422.2021.1890598>
- Christiani, L. (2021). Kerangka dasar kepastakawanan Indonesia: Redefinisi kepastakawanan Indonesia. *Jurnal Anuva*, 5(2), 251–262. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.2.251-262>
- Fitriani, D. N. (2018). Kesetiaan dalam jalan epustakawanan: Studi life history Blasius Sudarsono. *Media Pustakawan Perpustakaan*, 25(3), 1–11.
- Gu, X., Chen, F., Yang, X., Chen, H., Wang, Y., Hou, J., Long, R., & Wang, Y. (2023). Evolutionary trend and network structure characteristics of publicity information dissemination about waste separation by different opinion leaders. *Resources, Conservation and Recycling*, 194, 106991. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2023.106991>
- Islamy, A. N. (2015). *Karya dan keunikan pemikiran Blasius Sudarsono* [Education]. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta. <https://digilib.isi-ska.ac.id/2015/12/karya-dan-keunikan-pemikiran-pemikiran-blasius-sudarsono-oleh-m-ali-nurhasan-islamy-s-sos/>
- Jabeen, M., Shahjahan, M., & Farid, G. (2022). Information dissemination during COVID-19 pandemic among Postgraduate Allied Health Sciences Students in Pakistan. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 16(11), 366–370. <https://doi.org/10.53350/pjmhs20221611366>
- Kaharudin, R. G., & Arfa, M. (2022). Penguatan eksistensi pustakawan dalam era disrupsi melalui falsafah kepastakawanan Blasius Sudarsono. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 6(2), 205–216. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.2.205-216>
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., Ribuwati, Areli, A. J., Agustina, M., Kafarisa, R. F., Saputra, A. G., Diana, N., Agustina, E., Oktarina, R., & Hisri, T. B. (2018). *Inovasi Pendidikan* (Cetakan Pertama). Wade Group.
- Li, X., Ju, C., Li, K., Wang, C., Li, C., & Yu, J. (2022). Research on the dissemination of celebrities’ opinions based on speech act theory and potential category analysis. *Frontiers in Psychology*, 13, 1041644. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1041644>
- Liang, Y. (Jake), & Kee, K. F. (2018). Developing and validating the A-B-C framework of information diffusion on social media. *New Media & Society*, 20(1), 272–292. <https://doi.org/10.1177/1461444816661552>
- Munir, M. (2017). *Kontribusi Blasius Sudarsono dan Putu Laxman Pendit dalam perkembangan perpustakaan di Indonesia*. <https://misbahulmoenir.blogspot.com/2017/05/kontribusi-blasius-sudarsono-dan-putu.html>
- Nisrokha. (2020). Difusi inovasi dalam teknologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah : Madaniyah*, 10(2), 173–184.
- Program Studi Ilmu Perpustakaan. (n.d.). *Visi dan misi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga* [Education]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <https://ip.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/617-Visi-dan-Misi>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. *Forum Ilmiah*, 19(1), 68–76.
- Sudarsono, B. (2021). *Cerita tentang pustakawan dan kepastakawanan*. Perputakaan Nasional RI. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51856/>
- Sudarsono, B. (2022). *Antologi ilmu dokumentasi baru*. Perputakaan Nasional RI.
- Sudarsono, B., & Yudhawasthi, M. (2016). *Menuju era baru dokumentasi* (Cetakan pertama). LIPI Press.
- Yang, B., Zhang, R., Cheng, X., & Zhao, C. (2023). Exploring information dissemination effect on social media: An empirical investigation. *Personal and Ubiquitous Computing*, 27(4), 1469–1482. <https://doi.org/10.1007/s00779-023-01710-7>
- Yusuf, M. Z., & Mutiara, D. (2022). Diseminasi informasi moderasi beragama: Analisis konten website Kementerian Agama. *Dialog*, 45(1), 127–137. <https://doi.org/10.47655/dialog.v45i1.535>
- Zimmer, F., Scheibe, K., Stock, M., & Stock, W. G. (2019). Fake news in social media: Bad algorithms or biased users? *Journal of Information Science Theory and Practice*, 7(2), 40–53. <https://doi.org/10.1633/JISTAP.2019.7.2.4>